

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang mampu menggambarkan rasa syukur penulis selain terima kasih yang tidak terhingga kepada Allah Tritunggal Sang Pemberi Hidup, atas segala karunia dan penyertaan-Nya, terutama atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Manajemen Penyelarasan Program Sekolah Minggu dan Pusat Pengembangan Anak di Gereja Toraja Jemaat Sangpolo Bungin” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi pada Program Studi Teologi Kristen, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi fungsi manajemen gereja dalam menyelaraskan dua bentuk pelayanan anak, yaitu Sekolah Minggu dan PPA, agar pelayanan anak berjalan secara efektif dan terintegrasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Agustinus Ruben, M.Th. selaku Rektor IAKN Toraja, beserta seluruh jajaran pimpinan dan sivitas akademika di Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang memungkinkan proses pendidikan berlangsung dengan baik.

2. Bapak Syukur Matasak, M.Th selaku dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen yang memfasilitasi penulis dalam berbagai hal.
3. Darius M.Th. selaku Koordinator Prodi Teologi dan sekaligus dosen wali penulis yang selalu memberikan Ilmu, motivasi, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
4. Bapak Syukur Matasak, M.Th. dan Bapak Dr. Yan Kristianus Kadang, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen, tenaga pendidik dan staf Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan bantuan selama masa studi.
6. Kedua orang tua penulis Santi Lolorante (Ibu) dan Patoding (Ayah) yang selalu tabah dan senantiasa tanpa henti mendoakan, mengasihi dan memberikan berbagai bentuk dukungan bagi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudari penulis, Chelsea Putri Agatha Saranga' dan Frangkly Sanning Saranga' yang menemani dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Seluruh anggota *Boyband* NCT (*Neo Culture Technology*) yang telah menemani penulis selama 6 tahun dan selalu menghibur penulis melalui setiap lagu yang memotivasi dan menemani penulis dalam

menyelesaikan tugas akhir ini. Dan bahkan secara khusus bagi Mark Lee, yang mengajar penulis untuk selalu mengandalkan Tuhan dalam memulai pekerjaan, dan untuk terus menghargai serta menyayangi diri sendiri.

9. Sahabat penulis, Trisna Patandung, Jheane La'bi' dan Rikatri Barrung yang telah menjadi sahabat tempat berbagi semangat, ide, keluhan, dan cerita dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Devi Taura Maharani, yang merupakan partner dan sekaligus sahabat yang selalu setia kebersamai penulis dalam melewati masa-masa awal perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
11. Desty Angelina, Emilisa Ponda, dan Albertin Ponda yang menjadi *Housemate* penulis selama masa studi bahkan tempat berbagi cerita dan keluhan juga motivasi untuk terus maju.
12. Majelis Gereja Jemaat Sangpolo Bungin, Pengurus SMGT Jemaat, Staf dan Mentor PPA Agape ID 0817 serta semua orang yang terlibat sebagai informan dalam memberikan partisipasi dalam penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun yang kontribusinya sangat berarti bagi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga karya

ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pelayanan anak dalam gereja, serta menjadi sumbangsih referensi akademik sekaitan dengan manajemen gereja, khususnya dalam konteks pelayanan anak.

Tana Toraja, 19 Juni 2025

Penulis

Meisy Prithy Saranga'